

Pengaruh Era New Normal dalam Perancangan Workstation Kantor Gojek Indonesia

Michelle Florencia¹, Maria Florencia²

^{1,2}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
michelle.615190039@stu.untar.ac.id, mariaflorencia@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Virus Corona merupakan masalah yang tengah kita hadapi saat ini dan sangat berdampak bagi kehidupan manusia terutama pada lingkungan kantor. Munculnya era new normal di masa pandemi ini memberikan dorongan bagi perkantoran untuk menyesuaikan diri agar pekerjanya dapat tetap bekerja dengan aman sekaligus tidak memperluas penyebaran virus sehingga kantor dapat tetap berjalan bagaimana semestinya. Perancangan workstation agar sesuai dengan standar new normal dapat dimulai dari pemilihan material workstation yang aman bagi pengguna, merancang desain workstation dengan struktur tambahan sesuai ketentuan era new normal serta merancang workstation yang didasari studi ergonomi yang sesuai. Penggunaan material finishing berupa HPL yang aman dan mudah untuk dibersihkan sehingga tidak menyimpan bakteri sehingga pengguna akan merasa lebih aman. Penggunaan struktur yang dilengkapi dengan panel pembatas untuk mengurangi kontak langsung antar pengguna sehingga meminimalisir terjadinya penyebaran virus sekaligus merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ruang kantor yang memiliki keterbatasan space. Penyesuaian standar ukuran yang didasari pada studi ergonomi melalui beberapa data-data yang diperoleh sehingga workstation dirancang dengan menggunakan persentil 50 sehingga dapat digunakan oleh semua orang dan meningkatkan produktivitas pengguna serta nyaman digunakan sekalipun dalam jangka waktu yang lama.

Kata kunci: Ergonomi; Material; New Normal; Struktur; Workstation;

I. PENDAHULUAN

Pandemi virus corona merupakan isu yang tengah kita hadapi saat ini dan sangat berdampak pada lingkungan kantor. Menurut Mungkasa (2020, h.127) sebagai akibat dari pandemi virus corona, banyak kantor baik pemerintah maupun swasta yang kemudian menerapkan skema bekerja dari rumah (*Working from Home/WFH*). Orang-orang pun mulai menjalankan pola hidup baru yang mengutamakan kebersihan dan Kesehatan pada era *new normal* untuk mengurangi penyebaran virus. Sistem ini pun berdampak pula pada produktivitas dan kreativitas para pekerja, dimana hal

ini sangat dikhawatirkan oleh banyak perusahaan apabila berjalan dalam jangka waktu yang panjang.

Furnitur yang sangat umum ditemui dan paling sering digunakan dalam sebuah kantor adalah *workstation*, tentunya furnitur ini harus dirancang sedemikian rupa agar penggunaannya merasa aman dan nyaman karena akan digunakan dalam waktu lama yang didasarkan pada studi ergonomi meja kerja. Isu pandemi virus corona yang dihadapi saat ini merupakan tantangan bagi kami untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, alasan penulis mengangkat judul ini didasari oleh penyesuaian kondisi kantor terhadap era *new normal* di tengah pandemi virus corona yang dapat dimulai dengan merancang sebuah furnitur *workstation* kantor yang menggunakan material aman tanpa menghilangkan kenyamanan, produktivitas, dan kreativitas para penggunanya.

II. METODE

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan *workstation* kantor Gojek Indonesia merupakan adopsi dari skema *design thinking* menurut Sarah Gibbons.



Gambar 1: Skema Design Thinking (sumber: Gibbons, E. 2016)

Terdapat 6 tahapan berdasarkan skema di atas terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. *Emphatize*, menganalisa dan mengobservasi mengenai latar belakang serta masalah yang

berhubungan langsung dengan keadaan masyarakat.

2. *Define*, mengolah dan mendefinisikan permasalahan yang telah diobservasi sebelumnya dengan mencari data-data lapangan. Data-data lapangan yang telah diperoleh nantinya akan dibandingkan

serta dikumpulkan untuk mendukung proses perancangan *workstation* ini. 3. *Ideate*, *brainstorming* ide dengan batasan yang telah ditentukan sehingga dapat memperoleh konsep awal perancangan *workstation*.

4. *Prototype*, membuat gambar kerja beserta keterangan material dan detail pada skala 1:10, *material board*, dan *moodboard*.

5. *Test*, mempresentasikan hasil tahapan ide yang telah diperoleh dan menerima kritik dan saran untuk dikembangkan.

6. *Implement*, pengimplementasian hasil perancangan furnitur *workstation* pada perancangan interior kantor Gojek Indonesia.

Parameter atau batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian perancangan *workstation* kantor Gojek Indonesia pada era normal adalah merancang *workstation* dengan material yang aman serta dapat mengurangi

penyebaran virus corona dan merancang *workstation* dengan standar ergonomi yang sesuai standar *new normal* sehingga dapat meningkatkan produktivitas para pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, perancangan *workstation* agar sesuai dengan standar *new normal* dapat dimulai dengan pemilihan material *finishing workstation* yang aman bagi para pengguna, merancang desain *workstation* dengan struktur tambahan sesuai ketentuan era *new normal* serta merancang *workstation* dengan standar ergonomi yang aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

A. Konsep Material

Menurut (Prihatini, Faried, Munifah, & Suprpti, 2020), penggunaan material yang dianjurkan pada furniture di era *new normal* ini adalah material yang mudah dibersihkan, memiliki permukaan keras dan tidak berpori, anti bakteri, dan anti mikroba. Jenis material yang digunakan pada bagian struktur maupun *finishing* pada perancangan *workstation* ini, sebagai berikut:

1. *High Pressure Laminate* atau HPL, diaplikasikan pada bagian *storage, top table*, serta penutup bagian depan *workstation* dengan jenis TACO HPL TH 850 J – Cocoa Afromosia Dove, TACO HPL TH 016 AA – White Dove, dan TACO HPL TH 011 G – Spring Green Glossy.

Penggunaan HPL dengan pertimbangan agar *workstation* memiliki *maintenance* yang mudah sehingga tidak menyimpan bakteri.

2. Aluminium, penggunaan aluminium sebagai kaki dan penopang dari *workstation* yang bersifat kokoh. Aluminium diaplikasikan dengan finishing *white brushed*.

3. Akrilik, pengaplikasian akrilik transparan yang berwarna hijau pada panel pembatas dengan pertimbangan mudah untuk dibersihkan dan bersifat tahan lama. Selain itu, warna hijau mengedepankan ciri khas Gojek dan sifat yang transparan memudahkan pekerja untuk berkomunikasi satu sama lain.

Berdasarkan material yang digunakan di atas, *workstation* ini didominasi dengan material HPL melewati beberapa pertimbangan. Menurut (Ayu, Weny, & Rachmaniyah, 2017) HPL dalam perancangan fasilitas rumah sakit, HPL merupakan salah

satu jenis material yang mudah dibersihkan dan tidak bersela sehingga tidak menimbun debu dan kuman sehingga aman sekalipun digunakan pada area dengan higienis tinggi.

MATERIAL BOARD



1. Plywood
2. TACO White Dove HPL TH-010 AA
3. TACO Spring Green HPL TH-011 G
4. Green Transparent Acrylic
5. TACO Cocoa/Aluminium HPL TH-002 J
6. White Brushed Aluminium

Gambar 2 : Material Board

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

B. Konsep Struktur

Menurut (Rizkiana, 2020), pola hidup pada era *new normal* sangat berbeda dengan kondisi sebelumnya di mana kita harus selalu menjaga kesehatan di setiap kegiatan.

Interaksi antar rekan kerja dibatasi dengan tujuan mengurangi risiko dan mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, salah satunya dengan membuat pembatas pada meja kerja.



Gambar 3 : Workstation Kantor Gojek (sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4: Tampak Depan Workstation (sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 5: Struktur Perancangan Workstation (sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan gambar diatas terdapat empat buah struktur pada perancangan *workstation* yang terdiri dari 3 struktur utama dan 1 struktur tambahan, diantaranya :

1. Permukaan Meja atau *Top*

Table, permukaan meja yang digunakan sebagai penunjang seluruh aktivitas pekerja.

2. Laci Penyimpanan atau *Storage*, berfungsi untuk menaruh dokumen-dokumen pekerjaan maupun barang pribadi pekerja.



Gambar 6: *Storage Workstation*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Kaki Meja, struktur yang berfungsi untuk menopang berdirinya meja. Struktur yang menjadi tambahan sebagai ketentuan workstation di era *new normal*, yaitu:

4. Panel Pembatas, pembatas meja yang berfungsi untuk mencegah penyebaran virus corona di kantor dengan mengurangi kontak secara langsung antar para pekerja sekaligus agar para pekerja lebih fokus dalam mengerjakan pekerjaannya.



Gambar 7: Panel Pembatas

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Menurut (Mbizmarket, 2020) Jika sekiranya jarak antar meja kurang dari 2 meter diakibatkan terbatasnya *space*, maka hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan sekat atau pembatas antara meja tersebut. Panel pembatas sebagai struktur tambahan yang dipasangkan menggunakan konstruksi sekrup sehingga apabila masa pandemi virus corona ini sudah selesai, *workstation* ini tetap dapat digunakan dengan melepaskan struktur tambahan panel pembatas.

Workstation ini menggunakan konsep konstruksi permanen sehingga terlihat lebih kokoh namun tidak dapat dibongkar-pasang. Dalam pembuatan workstation ini, selain konstruksi panel pembatas, terdapat jenis konstruksi lainnya, seperti konstruksi sekrup, lem, metal, laci, dan engsel sendok.

C. Ergonomi *Workstation*

Menurut (Harahap, Nurul, & Arto, 2013) Meja dan kursi adalah fasilitas yang



SRIMDI
SEMINAR RISET MAHASISWA DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



UNTAR untuk INDONESIA

berpengaruh terhadap postur tubuh seseorang. Postur tubuh akan bekerja secara alami jika menggunakan meja dan kursi yang ergonomis. Ukuran Ergonomis pada perancangan *workstation* merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Berikut merupakan ukuran atau dimensi dari perancangan *workstation*:

Tabel 1 : Dimensi Workstation

Keterangan Ukuran

Panjang Meja 140 cm Lebar Meja 80 cm
Tinggi Panel Pembatas 40 cm Tinggi Kaki Meja 72 cm Tinggi Alas ke *Top Table* 75 cm
Tinggi Alas ke Panel Pembatas 115 cm
Lebar Storage 38 cm Tinggi Storage 72 m

Tabel dimensi pada struktur utama *workstation* di atas didasarkan pada (Panero & Zelnik, 2003), di mana ukuran ukuran tersebut telah menggunakan ergonomi yang sesuai pada *workstation* dan mengikuti persentil 50. Dengan menggunakan ukuran *workstation*

mengikuti persentil 50, seluruh pekerja baik laki-laki maupun perempuan dengan tinggi badan yang bervariasi, tetap dapat menggunakan *workstation* dengan

nyaman sekalipun dalam jangka waktu yang lama.

Menurut (Mbizmarket, 2020), Ketinggian pembatas meja beragam, namun ketinggian umumnya melebihi tinggi kepala saat duduk. Dikatakan pula menurut (Panero & Zelnik, 2003) tinggi mata pekerja ketika menggunakan *workstation* pada

persentil 50 adalah setinggi 37cm. Menyesuaikan dengan data-data tersebut, maka pada *workstation* ini menggunakan panel pembatas setinggi 40cm.

IV. SIMPULAN

Pandemi virus corona merupakan isu yang tengah kita hadapi saat ini dan sangat berdampak pada lingkungan kantor. Munculnya era new normal memberikan kesempatan bagi perkantoran untuk menyesuaikan diri agar dapat tetap berjalan dengan aman sekaligus meningkatkan produktivitas para pekerjanya untuk datang ke kantor di tengah pandemi. Pada *workstation* ini menggunakan material *finishing* yang aman sehingga mudah untuk dibersihkan dan tidak menyimpan bakteri yaitu, HPL (*High Pressure Laminate*). Penyesuaian *workstation* dengan





UNTAR untuk INDONESIA

kondisi era new normal saat ini dengan penggunaan struktur yang dilengkapi dengan panel pembatas untuk mengurangi penyebaran virus serta kontak langsung antar pekerja sekaligus menjadi salah satu solusi dalam mengatasi ruang kantor yang memiliki keterbatasan space. Dalam segi ergonomi *workstation* berdasarkan pada beberapa sumber, maka pada struktur utama maupun tambahan *workstation* ini menggunakan ergonomi dengan persentil 50 sehingga dapat digunakan dengan aman dan nyaman oleh semua orang yang memiliki tinggi badan bervariasi sekalipun dalam jangka waktu yang lama.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Petama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga jurnal ini dapat selesai dengan maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Saya mengucapkan terima kasih pula kepada pihak-pihak lain yang membantu dalam penulisan jurnal ini dalam hal penyusunan topik dan objek penelitian, penggalian informasi, serta pengumpulan data-data yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan *workstation* untuk memenuhi standar

kelulusan mata kuliah desain furnitur kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Weny, A., & Rachmaniyah, N. (2017). Desain Interior Ruang Inap dan Fasilitas Penunjang Rumah Sakit Bersalin Buah Delima dengan Konsep Modern Natural. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1).
- Bahfein, S. (2020, March 13). *Corona Mengubah Desain Interior Perkantoran Baru*. Retrieved from Kompas.com: <https://properti.kompas.com/read/2020/03/13/093000221/corona-mengubah-desain-interior-perkantoran-baru>
- Gibbons, S. (2016, July 16). *Design Thinking 101*. Retrieved from Nielsen Normal Group: <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>
- Harahap, P., Nurul, L., & Arto, S. (2013). Analisis Ergonomi Redesain Meja dan Kursi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik Industri FT USU*, Vol. 3 No.4 : 38-44.

Ita. (2021, Februari 6). *Bagaimana*

Virus Corona Mengubah Desain

Kantor Masa Depan. Retrieved from

detiknews:

<https://news.detik.com/dw/d>

5364063/bagaimana-virus-corona

mengubah-desain-kantor-masa

depan

Leonardi, B. (2016). Perancangan

Perabot Multifungsi untuk Ruang Huni

Terbatas. *Jurnal INTRA* 4(2), 790-

797.

Mbizmarket. (2020, September 23). 4

Tips Menata Meja Partisi Kantor

kala Pandemi. Retrieved from

Mbizmarket:

[https://www.mbizmarket.co.id/ne](https://www.mbizmarket.co.id/news/partisi-kantor/)

[ws/partisi-kantor/](https://www.mbizmarket.co.id/news/partisi-kantor/)

Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari

Rumah (Working From Home/WFH):

Menuju Tataan Baru Era Pandemi COVID

19. *The Indonesian Journal of Development*

Planning, Volume IV No. 2.

Panero, J., & Zelnik, M. (2003).

Dimensi Manusia & Ruang Interior.

Jakarta: Erlangga.

Prihatini, A., Faried, F., Munifah, H.,

& Suprpti, A. (2020). Kajian Tata

Letak Perabot Terhadap Physical

Distancing Pada Co-Working Space. *Jurnal*

IMAJI, 9(2): 161-170.

Rizkiana, A. (2020). Membatasi

Interaksi dan Mengoptimalkan

Teknologi.

Icon+News, 7.